

BELUM ADA TEMUAN KASUS PMK DI KOTA YOGYA

## Beli Hewan Kurban Diimbau dari Peternak Sekitar

**YOGYA (KR)** - Jelang Idul Adha selalu diimbangi dengan meningkatnya aktivitas jual beli hewan kurban. Masyarakat pun diimbau membeli hewan kurban di peternak sekitar dibandingkan dengan hewan yang datang dari luar daerah.

Imbauan tersebut merupakan bagian antisipasi untuk mencegah penularan penyakit mulut dan kuku (PMK) yang akhir-akhir ini semakin meluas. "Lebih baik membeli hewan dari peternak di sekitar atau di dalam DIY dan memilih hewan yang tidak didatangkan dari luar daerah atau dari daerah yang sudah terdampak penyakit mulut dan kuku," jelas Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, Rabu (8/6).

Hingga saat ini pihaknya juga masih rutin melakukan pemeriksaan seluruh ke peternak. Selama pemeriksaan belum ditemukan satu pun hewan yang terpapar PMK di Kota Yogya. Peternak pun diimbau untuk menjaga kebersihan kandang dengan melakukan disinfeksi rutin.

Menurut Suyana, dari catatan kasus PMK yang muncul di DIY, paparan berasal dari hewan yang didatangkan dari luar daerah. Se-

hingga jika masyarakat membeli hewan kurban dari peternak sekitar, maka jumlah hewan yang didatangkan dari luar daerah pun akan semakin berkurang. Dengan begitu mampu menurunkan potensi hewan tertular PMK dan menularkannya ke hewan lain.

Meski demikian, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya tahun ini juga tidak akan membatasi munculnya pasar tiban penjualan hewan kurban. Akan tetapi pengetatan dan pengawasan terhadap aktivitas jual beli hewan kurban akan terus dilakukan. Terutama dengan meminta seluruh penjual untuk memulki surat keterangan kesehatan hewan apabila hewan didatangkan dari lu-

ar daerah. "Kepemilikan surat keterangan kesehatan hewan adalah hal yang mutlak tetapi terkadang masih sering diabaikan. Ini yang kemudian menyulitkan pengawasan," tandasnya.

Selain mewajibkan kepemilikan surat kesehatan, setiap penjual hewan kurban juga diminta menyediakan lokasi isolasi untuk menempatkan hewan yang sakit atau menunjukkan gejala mengarah pada PMK. Masyarakat yang membeli hewan kurban juga disarankan untuk menerima hewan pada H-1. Hal ini karena masa inkubasi PMK terjadi satu sampai 14 hari. Dengan demikian, hewan yang nantinya disembelih dalam kondisi sehat. (Dhi)-f

## SASAR PESERTA DIDIK DI SLB Jemput Bola Rekam Data Warga Disabilitas

**YOGYA (KR)** - Penanganan Pemda DIY terkait gerakan layanan administrasi kependudukan (Adminduk) bagi warga penyandang disabilitas mendapat dukungan penuh Pemkot Yogya. Jemput bola untuk perekaman data saat ini telah menasar peserta didik yang bersekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB).

Kepala Bidang Pelayanan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya Bram Prasetyo, menjelaskan dari sembilan SLB yang ada di Kota Yogya hingga saat ini telah diselesaikan di empat sekolah. "Jemput bola perekaman data kependudukan bagi siswa di SLB memang kami intensifkan. Terutama rekam data untuk kartu tanda penduduk (KTP) dan kartu identitas anak (KIA)," jelasnya, Rabu (8/6).

Lima SLB yang tersisa, imbu Bram, akan dikejar hingga akhir Juli mendatang. Sehingga seluruh siswa penyandang disabilitas mampu memiliki KTP dan KIA sesuai haknya. Pihaknya pun harus berkejaran dengan waktu karena akan ada libur sekolah. Disamping itu, Dindikcapil harus mengatur personel yang akan bertugas melakukan perekaman di SLB.

Bram menambahkan, dari empat SLB yang sudah disasar, pihaknya melakukan perekaman terhadap 35 siswa untuk penerbitan KTP karena sudah berusia lebih dari 17 tahun. Selain itu 20

siswa untuk perekaman KIA. Hanya, proses perekaman data kependudukan untuk KTP dan KIA di SLB membutuhkan waktu yang lebih lama dibanding proses perekaman untuk warga yang tidak memiliki keterbatasan. "Satu anak bisa membutuhkan waktu 20 sampai 25 menit dan petugas yang melayani pun harus sabar menyesuaikan kondisi anak," urainya.

Di samping itu tidak semua data kependudukan dapat direkam karena ada keterbatasan fisik yang dialami penyandang disabilitas. Terutama penyandang tuna netra yang tidak bisa direkam data iris matanya. Hal tersebut pun bukan merupakan kendala dalam Adminduk. Pasalnya, seluruh penyandang disabilitas akan menerima dokumen berisi biodata yang menerangkan jenis disabilitas yang dialami. "Di dalam KTP atau KIA tidak disebutkan keterangan tersebut. Tetapi dalam datanya akan terbaca sehingga bisa memudahkan apabila warga penyandang disabilitas akan mengakses bantuan atau fasilitasi dari pemerintah," jelasnya.

Sementara bagi penyandang disabilitas yang tidak bersekolah di SLB, menurut Bram dapat mengakses perekaman data kependudukan dengan mengirimkan data ke Dindikcapil. Selanjutnya petugas akan menjadwalkan waktu jemput bola untuk perekaman datanya. (Dhi)-f

## TERKENDALA USIA

### 800 Calhaj Tak Bisa Diberangkatkan

**YOGYA (KR)** - Setelah sempat tertunda selama 2 tahun, karena pandemi Covid-19, Indonesia akhirnya memberangkatkan rombongan jemaah calon haji (calhaj) termasuk yang berasal dari DIY.

Pada musim haji tahun ini, DIY mendapatkan alokasi 1.427 orang jemaah. Namun karena ada kebijakan dari Pemerintah Arab Saudi berkaitan dengan batasan usia maksimal 65 tahun, maka sebanyak 800 calon jemaah haji dari DIY dipastikan gagal berangkat ke Tanah Suci.

"Ibadah haji tahun ini sangat spesial sekaligus penuh perjuangan untuk bisa diberangkatkan. Karena untuk bisa berangkat mereka harus mengikuti sejumlah

persyaratan yang cukup ketat. Mulai dari Tes PCR, berusia di bawah 65 tahun dan harus sudah vaksin Covid-19. Karena aturannya sangat ketat saya berharap para jemaah bisa melaksanakan ibadah dengan sebaik-baiknya," kata Wakil Gubernur DIY, Sri Paku Alam X saat melepas calon jemaah haji di Bangsal Kepatihan, Rabu (8/6).

Tahun 2022, Arab Saudi membatasi kuota haji sebanyak 1 juta jemaah dari seluruh dunia. Dari jumlah itu, Indonesia mendapatkan kuota 100.051 jemaah, dan DIY mendapat jatah sebanyak 1.427 jemaah.

Kepala Kanwil Kemenag DIY Masmin Afif mengatakan, selama 2 tahun terakhir, ibadah haji hanya diper-

untukkan bagi warga Arab Saudi saja. Baru tahun 2022 Arab Saudi membuka kembali untuk seluruh dunia meskipun dengan kuota yang tidak sampai 50 persen dari kuota pada tahun 2019 lalu. Sedangkan rincian pembagian kuota untuk DIY, Kota Yogyakarta sebanyak 156 jemaah, Bantul 441 jemaah, Kulonprogo 110 jemaah, Gunungkidul 184 jemaah dan Sleman 554 jemaah.

"Para jemaah calon haji terbagi dalam kloter 18, 19, 20 dan kloter 21. Lalu ada sekitar 40 jemaah gabung di kloter 43, kloter Jawa Tengah. Dari DIY mulai masuk asrama haji tanggal 15, 16, 17, 18 Juni lalu 2 Juli untuk kloter terakhir," jelas Masmin Afif.

Menurut Masmin, saat ini



**Paku Alam X melepas calon jemaah haji DIY di Bangsal Kepatihan.**

ada 800 orang calon jemaah haji yang masuk daftar lunas tunggu namun belum bisa berangkat karena terganjal peraturan batas usia. Mereka tidak dapat berangkat pada tahun ini karena usianya di atas 65 tahun. Walaupun begitu dirinya berharap tahun depan kondisi bisa kembali normal dan 800 calon jemaah haji bisa diprioritaskan untuk bisa be-

rangkat.

Sementara itu Amirul Haji (pemimpin jemaah haji) DIY Ery Wirdayana memastikan, seluruh calon jemaah haji siap berangkat ke Tanah Suci. Hal itu dikarenakan pendampingan dan manasik haji berlangsung intensif. Ditambah lagi 2 tahun pandemi Covid-19, sehingga manasik haji berlangsung lebih lama. (Ria)-f

## NILAI RERATA TERTINGGI ASPD BK TINGKAT DIY SD Muhammadiyah Sapen Raih Peringkat Kedua



**Siswa SD Muhammadiyah Sapen saat mengikuti ASPD.**

**YOGYA (KR)** - SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta berhasil menduduki peringkat kedua perolehan nilai rerata tertinggi Asesmen Standar Pendidikan Daerah Berbasis Komputer (ASPD BK) tahun pelajaran 2021/2022 tingkat DIY. SD Muhammadiyah Sapen yang memiliki 277 peserta ASPD berhasil meraih nilai rerata 248,69.

Kepala SD Muhammadiyah Sapen Agung Rahmanto menjelaskan, ASPD adalah Asesmen Standar Pendidikan Daerah yang dapat digunakan untuk men-

daftar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yakni SMP Negeri di Kota Yogyakarta maupun daerah lainnya. "ASPD tahun ini dilaksanakan berbasis komputer guna menjamin ketepatan, kecepatan, dan transparansi dalam pelaksanaannya," ungkap Agung, Rabu (8/6).

Agung menambahkan dalam pelaksanaan ASPD BK tahun 2022, peserta didiknya memperoleh nilai rata-rata 82,29 untuk bidang studi Bahasa Indonesia, 84,40 bidang studi Matematika, dan 82,40 bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam. Hasil perolehan

nilai ASPD BK ini sangat menggembirakan sebagai salah satu parameter keberhasilan pelaksanaan pendidikan di SD Muhammadiyah Sapen.

"Ada banyak parameter yang menjadi tolok ukur bagi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, salah satunya adalah ASPD. Keberadaan ASPD menjadi sangat penting mengingat nilai hasil ASPD menjadi salah satu syarat bagi siswa yang memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan di SMP Negeri," tandas Agung.

SD Muhammadiyah Sapen berupaya semaksimal mungkin untuk melayani peserta didiknya dengan mengembangkan tiga ranah pendidikan secara proporsional, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. SD Muhammadiyah Sapen memperhatikan perhatian mengantarikan keinginan peserta didiknya agar dapat melanjutkan di sekolah yang diinginkannya. (Dev)-f

## Musda VI Asosiasi Profesionalis Elektrikal Indonesia Terpilih Lagi, Didik Antisipasi Perubahan

**YOGYA (KR)** - Ketua Asosiasi Profesionalis Elektrikal Indonesia (APEI) Pengda DIY 2016-2020, H Didik Nurde-wantara SH MM terpilih kembali sebagai Ketua APEI DIY Periode 2022 - 2027 dalam Musyawarah Daerah (Musda) VI APEI Pengda DIY, Rabu (8/6) di Cavinton Hotel Yogya.

"APEI Yogyakarta sebagai Organisasi Profesi dibidang kelistrikan harus bisa mengantisipasi perubahan-perubahan yang begitu cepat baik di bidang tata aturan maupun perkembangan dibidang teknologi khususnya dibidang teknologi informasi secara profesional dan konsisten," ucap Didik dalam sambutannya.

Didik menegaskan pengurus akan terus mendorong seluruh anggota APEI DIY untuk secara terus menerus melakukan adaptasi dan transformasi terhadap perubahan tata aturan maupun perkembangan teknologi informasi guna menjaga eksistensi Asosiasi dan Anggota agar tidak tertinggal oleh persaingan yang semakin kompleks dan kompetitif.

"Semua Anggota APEI khususnya di DIY akan mengurusi maupun memperpanjang Sertifikat Kompetensi sesuai bentuk dokumen elektronik. Dengan berubahnya penggunaan blanko (Non elektronik) menjadi Sertifikat berbentuk dokumen elektronik akan mengalami kesulitan, apabila kita tidak dapat memencemat dan mengikuti dengan baik," tegasnya.

Sebelumnya Wakil Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESDM DIY Kusno Wibowo saat membacakan sambutan Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam Pembukaan Musda VI APEI DIY menyatakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bekerja dengan iklim kelistrikan yang baru penting untuk disiapkan. "Sebab pendidikan teknik di



**Penyerahan Cenderamata dari Pengda APEI DIY pada tamu undangan.**

bidang ini masih kurang begitu diperhatikan dengan ketiadaan program nasional yang lebih terarah. Melalui Musda VI ini, besar harapannya, APEI dapat menjawab tantangan kesiapan SDM elektrikal profesional melalui penyusunan program dan kegiatan organisasi sesuai dengan visi APEI," ujarnya.

Dikatakan visi APEI menjadi wahana efektif yang senantiasa berusaha untuk menciptakan masyarakat profesional di Bidang Elektrikal, guna memenuhi kebutuhan SDM yang memiliki kompetensi, kualifikasi dan klasifikasi serta kinerja dunia di bidang Elektrikal di Indonesia sangat sesuai dengan kebutuhan saat ini.

"Akhir 2021 penggunaan listrik perkapita Indonesia baru 1.109 kWh per kapita. Masih minim dibandingkan penggunaan listrik di beberapa negara-negara di Asia Tenggara lainnya yaitu sepersepuluh Singapura, seperlima Malaysia, seperdua Thailand, unggul sedikit dari Filipina," jelasnya.

Maka jika Indonesia ingin setara dalam perkembangan ekonomi maka tingkat penggunaan listrik juga harus lebih besar. "Namun, ketersediaan energi listrik di Indonesia masih sangat terbatas. Padahal kebutuhan listrik nasional mencapai 115 gigawatt pada 2025 mendatang," jelas-

Usaha yang tergabung di AKLI," jelas Puji yang membuka Musda

Dengan diberlakukannya Permen ESDM RI No 12 Tahun 2021 tentang Klasifikasi, Kualifikasi, Sertifikasi dan Akreditasi di Usaha Penunjang Ketenagalistrikan yang di dalamnya antara lain berisi SIUJANG GATRIK, Supervisi, NIDI, dan SLO, sejatinya merupakan digitalisasi dalam proses pelayanan. "Untuk itu sebagai garda terdepan dalam usaha di Sektor Ketenagalistrikan kita juga harus segera mengikuti ketentuan/regulasi tersebut dan melakukan penyesuaian-penyesuaian dengan cara, perilaku dan kebiasaan dari konvensional selama ini ke dalam proses digitalisasi," ujarnya.

Ketua Panitia Pelaksana Musda Masdandara SE menambahkan berakhirnya kepemimpinan Pengda APEI DIY 2016 s/d 2020 mendapat tanggapan positif ditengah kondisi regulasi yang bergerak dinamis. "Anggota hadir lebih dari 120 ditambah 20 tamu undangan. Sempat tertunda 2 tahun karena pandemi, Musda VI APEI DIY sebagai forum tertinggi di daerah juga dengan pemilihan Ketua APEI DIY 2022 - 2027," jelasnya.

Sedang General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DIY M Inwansyah Putra melalui stafnya yang hadir menyatakan APEI DIY secara konsisten menjadi mitra yang handal dan terpercaya dalam menyelenggarakan industri ketenagalistrikan terutama di DIY. "APEI menjadi wadah bagi profesionalis muda yang bergerak di bidang elektrikal dan ketenagalistrikan. Dengan Musda, APEI DIY dapat bergerak maju, bersama PLN. Sinergis demi sinergis kami nantikan untuk dapat kita koordinasikan dan laksanakan bersama," ucapnya. (Vin)-f

## Parade Batik Keluarga Luar Biasa

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 23 Sekolah Luar Biasa (SLB) se-DIY mengikuti Parade Keluarga Luar Biasa dengan 53 pasang siswa SLB yang memperagakan busana batik karya mereka di sekolah, Selasa (7/6) di Pendopo Royal Ambarrukmo Yogyakarta (RAY) Hotel.

"Even dengan tema Anak Hebat Keluarga Terlibat untuk menyambut Hari Keluarga Nasional 2022," tutur Ketua Panitia Aris Widayanti dari SLB Negeri 1 Yogyakarta selaku penyelenggara.

Acara dihadiri GBRAA Paku Alam, Danrem 072, Kapolda DIY, Ketua DPRD DIY dan jajaran organisasi wanita lainnya dari unsur TNI. "Apresiasi pada SLBN 1 Yogya yang telah menginisiasi kegiatan ini sebagai upaya melestarikan batik sekaligus menumbuhkan rasa cinta dan bangga pada seni batik," ujar Wakil Kepala Dinas Dikpora DIY

Suhirman MPd membacakan sambutan Gubernur DIY.

Dikatakan peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan ini banyak manfaat yang dapat diambil. "Di antaranya meningkatkan kepercayaan diri dan keberanian untuk tampil, meningkatkan kemampuan untuk saling bersama dan sebagai sarana untuk apresiasi diri.

Menariknya GM RAY Herman Courbois dan Kabid Diksus Dinas Dikpora DIY

Basuki turut memperagakan busana keluarga bersama siswa SLB.

"Acara juga dengan penandatanganan MoU untuk penyerapan tenaga kerja RAY yang akan merangkul hotel di Yogya untuk mempekerjakan anak berkebutuhan khusus (ABK) yang kompeten di bidangnya," ujarnya.

Acara juga dimeriahkan pameran hasil karya ABK berupa craft, batik, hand sanitizer dan lainnya. (Vin)-f

**LOWONGAN DOSEN**  
**YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA**

**DOSEN PRODI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT & S1 KEPERAWATAN NERS**

**Persyaratan Umum :**  
1. Pria/ Wanita WNI, Belum memiliki NIDN  
2. IPK Min. 3,40, Usia Maksimal 35 tahun  
3. Skor TOEFL min. 450 atau IELTS dengan skor 6 (untuk pendidikan S2)  
4. Berpenampilan menarik, komunikatif, disiplin dan pekerja keras  
5. Ramah, profesional, komitmen tinggi dan visioner

**Persyaratan Khusus :**  
1. Pend. min S1 dan S2 Linier Magister Administrasi Rumah Sakit (untuk Dosen Prodi S1 ARS)  
2. Pend. min S1 dan S2 Linier Spesialis Keperawatan (untuk Dosen Prodi S1 Keperawatan Ners)

**Ketentuan Berkas Lamaran :**  
1. Surat Lamaran ditujukan kepada Direktur Akper YKY Yogyakarta  
2. Daftar riwayat hidup/ Curriculum Vitae  
3. Scan / Foto KTP, Pas foto terbaru ukuran 4x6  
4. Scan asli ijazah & transkrip S1 dan S2 / F Legalisir  
5. Scan asli sertifikat TOEFL/IELTS/Photocopy  
6. Surat Keterangan Sehat Jasmani dan Rohani

Apply lamaran dengan subjek Lamaran\_Dosen ke:  
akper\_yky@yahoo.com  
atau kirim lamaran hard file ke:  
**Kampus AKPER YKY Yogyakarta**  
Jl. Patangpuluhan, Sosorewu, Kasihan, Bantul

Informasi lebih lanjut hub:  
**URUSAN SDM (AGITA) 0819 0404 9232**

Paling Lambat sampai dengan tanggal 30 Juni 2022